

**PENGEMBANGAN MINIATURE LINGKUNGAN SEHAT  
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA KELAS V SD PADA SUB  
TEMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN**

**Skripsi**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Sarifa Aini  
1611080009**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH TINGGI  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH**

**2020**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Sarifa Aini

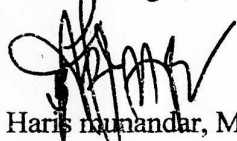
NIM : 1611080009

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Pengembangan pengembangan miniature lingkungan sehat sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD pada sub tema manusia dan lingkungan.

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana

Pembimbing 1,



Hariyanto, M.Pd  
NIDN. 1316038901

Pembimbing II,



Safrina Jurita, M.Pd  
NIDN. 1317069101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Zaki Al fuad, M.Pd  
NIDN. 1305049001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 LatarBelakangMasalah.....	1
1,2IdentifikasiMasalah.....	4
1.3 PembatasanMasalah.....	5
1.4 RumusanMasalah .....	5
1.5 TujuanPenelitian .....	5
1.6 ManfaatPenelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	<b>7</b>
2.1 Media Pembelajaran.....	7
2.1.1 Pengertia Media Pembelajaran .....	7
2.2 Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	8
2.3 Fungsi Media Pembelajaran.....	10
2.4 Ciri-Ciri Media Pembelajaran.....	11
2.5 Manfaat Media .....	12
2.6 Prinsip-PrinsipPemelihan Media .....	13
2.7 Media MiniaturLingkunganSehat .....	13
2.8 Jenis-JenisMiniatur .....	14
2.9 FungsiMeniatur .....	16
2.10 Pembelajaran IPA .....	17

2.11 Karakteristik IPA .....	17
2.12 Tujuan Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar .....	18
2.13 Ruang Lingkup IPA .....	18
2.14 Pembelajaran IPA mengenai Siklus Air .....	19
2.15 Pengertian Siklus Air .....	19
2.16 Proses Terjadinya Siklus Hidrologi .....	20
2.17 Macam-Macam Siklus Air Hidrologi .....	21
2.18 Manfaat Air Dalam Kehidupan .....	24
2.19 Fungsi Dan Peran Air Dalam Kehidupan Manusia .....	24
2.20 Kajian Penelitian Yang Relevan .....	25
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Metode Penelitian .....	27
3.2 Waktu Penelitian .....	34
3.3 Subjek Penelitian .....	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Instrumen Pengumpulan Data .....	34
3.6 Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pembahasan .....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>58</b>

Lampiran 1. Halaman Daftar Tabel

### DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala Penilaian .....	33
Tabel 3.2 Kriteria Lembar Validasi .....	33
Tabel 3.3 Kriteria Lembar Validasi .....	34
Tabel 4.2 Lembar Validasi Miniatur Lingkungan Sehat .....	41
Tabel 4.3 Hasil Revisi Miniatur Lingkungan Sehat .....	43
Tabel 4.4 Uji Coba Miniatur Lingkungan Sehat .....	44



Lampiran 2. Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

1. Proses Pembuatan Miniatur Lingkungan Sehat .....	39
2. Pembuatan Halaman Miniatur Lingkungan Sehat .....	39
3. Hasil Revisi Miniatur Lingkungan Sehat .....	43



Lampiran 3. Daftar Gambar

**DAFTAR GAMBAR**

1 Angket Respon Siswa.....	56
2 Lampiran Validasi Miniatur.....	57
3 Lampiran Foto Validasi Miniatur.....	58
4 Dokumentasi.....	59



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional di Indonesia bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahasa Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Tujuan pendidikan nasional dilakukan baik dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Pada tingkat Sekolah Dasar, siswa mulai dibekali dengan beragam kegiatan pengembangan kemampuan baca, tulis, hitung, mental, sosial, dan spiritual (Susanto, 2013: 72).

Belajar pada hakikatnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksinya dengan lingkungan (Slameto, 2010). Belajar bukanlah semata-mata perubahan dan penemuan, tetapi mencakup kecakapan yang dihasilkan akibat perubahan dan penemuan yang telah diperoleh. Setelah terjadi perubahan dan penemuan, maka akan timbul suatu kecakapan yang memberikan manfaat bagi kehidupannya (Rusman, 2017: 77). Belajar merupakan proses yang dilakukan manusia secara sadar atau tanpa sadar untuk mencapai berbagai macam kompetensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Rahyubi, 2014: 1). Kegiatan

pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar.

Belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar (BSNP, 2010: 16). Penelitian ini akan mengukur satu tingkat proses yaitu mengembangkan media pembelajaran, adapun yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah miniatur lingkungan sehat. Setiap proses pembelajaran membutuhkan kemampuan berpikir kreatif yang dimana salah satunya guna untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dibuat atau yang dikembangkan juga harus dapat membangkitkan rasa keingintahuan peserta didik. Apabila hanya mendengarkan informasi verbal dari guru saja, peserta didik akan kurang memahami pelajaran secara baik. Pembelajaran akan lebih bermakna jika peserta didik dilibatkan dalam melihat, menyentuh, atau mengalami sendiri melalui media.

Media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun diluar kelas, lebih lanjut dijelaskan bahwa media pembelajaran adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, Azhar (2011). Kemudian menurut Briggs (1977), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti: buku, film, video dan sebagainya. Sedangkan menurut Rayanda Asyar (2012) dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara

terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Dari pendapat di atas disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta siswa.

Salah satu media yang dapat di gunakan sebagai media pembelajaran yaitu media miniatur lingkungan sehat. Menurut Prastowo (2015: 238) menyatakan bahwa miniatur lingkungan merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Miniatur lingkungan adalah sebuah objek seperti tempat atau bangunan yang dapat dilihat dari segala arah atau biasa disebut benda 3 dimensi.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa miniatur lingkungan sehat adalah sebuah media yang dapat di gunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran atau menyampaikan pesan kepada siswanya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Herli Ayu Ariyanti (2015), penelitian dengan judul “pengembangan media pembelajaran miniatur budaya Indonesia (MIBI) tema indahny kebersamaan kelas IV SD Negeri kepatihan” jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R dan D) dengan mengikuti prosedur dari Borg and Gall. Hasil penelitian pengembangan ini bahwa media MIBI layak digunakan sebagai media pembelajaran setelah melewati uji validitas tim ahli materi, tim ahli media dan praktisi, serta

melewati uji coba produk. Kemudian berdasarkan Nana Ari Anggraini (2015/2016) penelitian dengan judul “pengembangan media miniatur alam sekitar pada materi menulis puisi siswa kelas V SDN 2Suralaga”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan siswa yang merespons positif dalam menanggapi media miniatur alam sekitar sebesar 97,7 % dan berada dalam kategori “sangat merespons”, persentase ketuntasan siswa sebesar 81,8 % dengan KKM 75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media miniatur alam sekitar layak digunakan pada pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka, penulis dapat menyimpulkan bahwa miniatur sangat layak di gunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dan hasil informasi yang diperoleh peneliti dengan guru kelas V SD pada tanggal 07 Mei 2020, menunjukkan bahwa belum ada media yang berbentuk miniatur lingkungansehat yang digunakan sebagai media pembelajaran, bahan ajar yang digunakan masih berupa buku paket dan Lembar Kerja Siswa (LKS) sehingga menyebabkan proses pembelajaran monoton. Kendala tersebut disebabkan masih kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana belajar yang cukup mempermudah pemahaman serta minat siswa di dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk mengembangkan media pembelajaran seperti media miniatur lingkungan untuk menumbuhkan minat belajar siswa serta pemahaman siswa di dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Pengembangan miniatur lingkungan sehat sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD pada sub tema manusia dan lingkungan*”

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Agar penelitian lebih fokus, tidak meluas, dan terarah serta tidak menyimpang dari pembahasan yang dimaksud, maka dalam penulisan skripsi ini di fokuskan pada pengembangan miniature lingkungan sehat.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu: Bagaimana pengembangan miniature lingkungan sehat sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD pada sub tema manusia dan lingkungan?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: Untuk mengetahui pengembangan miniature lingkungan sehat sebagai media pembelajaran siswa kelas V SD pada sub tema manusia dan lingkungan

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Secara umum penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan atau menambah khazanah ilmu dalam bidang pendidikan dan

memperdalam wawasan keilmuan serta memberikan gambaran yang jelas mengenai pengembangan miniatur lingkungan sebagai media pembelajaran.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Siswa, memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa dalam memahami materi dengan memiliki pengalaman nyata dalam pembelajaran melalui pengembangan miniature lingkungan sehat.
- b. Bagi Guru, untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta kreatifitas guru dalam kaitannya dengan pengembangan miniature lingkungan sehat.
- c. Bagi Sekolah, agar sekolah dapat mengetahui hal yang diperlukan dalam kaitannya dengan membantu pembelajaran di dalam sekolah.

